

PENGARUH AKSES PERMODALAN PERBANKAN TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KELURAHAN PANDANG-PANDANG KABUPATEN GOWA

¹Irsany Febria Rizaldy, ²A. Sumarlin, K, ³Dillah Faradillah Hasanah

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patempo

Email: irsanyfebriarizaldy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akses permodalan perbankan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Pandang-Pandang Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 69 pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 26 melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses permodalan perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,938, nilai t-hitung sebesar 13,787 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,996, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai R Square sebesar 0,739 menunjukkan bahwa akses permodalan perbankan mampu menjelaskan 73,9% variasi pertumbuhan UMKM, sedangkan 26,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah UMKM memperoleh pembiayaan dari perbankan, semakin besar peluang peningkatan omzet, aset, dan tenaga kerja.

Kata Kunci: Akses Permodalan, Perbankan, Pertumbuhan UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of access to banking capital on the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pandang-Pandang Village, Gowa Regency. The study employs a quantitative approach with a sample of 69 MSME owners. Data were collected through questionnaires and documentation, then analyzed using SPSS version 26, incorporating validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis, t-tests, and the coefficient of determination. The results indicate that access to banking capital has a positive and significant impact on MSME growth. This is evidenced by a regression coefficient of 0.938, a calculated t-value of 13.787 (which exceeds the t-table value of 1.996), and a significance level of 0.000 (< 0.05). An R-square value of 0.739 suggests that access to banking capital accounts for 73.9% of the variation in MSME growth, while the remaining 26.1% is influenced by factors outside the scope of this study. These findings demonstrate that the easier it is for MSMEs to obtain financing from banks, the greater the potential for increases in turnover, assets, and workforce.

Keywords: Access to Capital, Banking, MSME Growth

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat strategis dalam struktur perekonomian Indonesia, khususnya sebagai penyerap tenaga kerja, pemerata distribusi pendapatan, serta motor penggerak aktivitas ekonomi masyarakat. Agar kegiatan operasional dan proses ekspansi usaha dapat berjalan secara berkelanjutan, ketersediaan sumber daya permodalan yang memadai menjadi faktor yang sangat krusial. Kendati demikian, keterbatasan modal sampai saat ini masih menjadi tantangan mendasar yang kerap dihadapi oleh para pelaku UMKM, terutama saat mereka berniat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, atau menambah aset produktif.

Akses permodalan perbankan hadir sebagai sarana krusial yang mencerminkan kapabilitas pelaku usaha dalam memperoleh fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Kemudahan akses ini tidak semata-mata diukur dari ketersediaan nominal dana pinjaman, melainkan mencakup ringkasnya prosedur pengajuan kredit, fleksibilitas persyaratan agunan maupun administrasi, serta keterjangkauan tingkat suku bunga yang dibebankan. Dalam kerangka penelitian ini, akses perbankan ditinjau melalui indikator-indikator tersebut, sedangkan keberhasilan pertumbuhan UMKM dinilai berdasarkan peningkatan omzet penjualan, penambahan nilai aset, dan ekspansi penyerapan tenaga kerja.

Fenomena peningkatan aktivitas usaha secara nyata terlihat di Kelurahan Pandang-Pandang, Kabupaten Gowa, yang mencatat tren positif pertumbuhan unit UMKM sepanjang rentang tahun 2021 hingga 2025. Data menunjukkan unit usaha mikro mengalami penambahan dari 172 unit menjadi 194 unit, usaha kecil tumbuh dari 16 unit menjadi 24 unit, serta usaha menengah naik dari 3 unit menjadi 7 unit pada periode yang sama. Meskipun data memperlihatkan adanya penambahan jumlah unit usaha secara kuantitatif, tren kenaikan tersebut belum dapat secara langsung menjelaskan besaran pengaruh akses kredit perbankan terhadap kemajuan bisnis mereka, sehingga kajian empiris yang mendalam sangat dibutuhkan. Secara konseptual, fenomena pembiayaan ini berpijak pada Teori Pertumbuhan Perusahaan yang menegaskan bahwa keberhasilan ekspansi bisnis bergantung pada kecakapan mengelola dan mengoptimalkan sumber daya, termasuk sokongan likuiditas keuangan. Konsep ini diperkuat oleh Teori Intermediasi Keuangan yang mendudukan sektor perbankan sebagai jembatan penghubung aliran likuiditas untuk disalurkan ke unit-unit produktif melalui skema pembiayaan. Dukungan suntikan modal eksternal dari bank memungkinkan pelaku UMKM mendongkrak produktivitas, menambah kapasitas produksi, memperluas jangkauan pemasaran, serta memperkuat daya saing bisnis di pasar secara menyeluruh.

Relevansi peran pembiayaan tersebut didukung oleh serangkaian studi terdahulu, seperti hasil penelitian Oktayani dan Dewi (2024) yang mengonfirmasi bahwa akses pembiayaan perbankan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan selaras turut dikemukakan oleh Margareta dan Mandasari (2025), di mana ketersediaan serta keterjangkauan permodalan terbukti secara nyata memacu kinerja usaha menjadi lebih optimal. Berlandaskan pada fondasi teoretis, fakta di lapangan, dan temuan empiris sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk menguji serta menganalisis pengaruh akses permodalan perbankan terhadap pertumbuhan UMKM di Kelurahan Pandang-Pandang, Kabupaten Gowa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif yang berlokasi di Kelurahan Pandang-Pandang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, dengan periode pelaksanaan pada bulan April hingga Mei 2026. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM di kawasan tersebut yang terdata sebanyak 225 unit usaha. Penentuan ukuran sampel dilakukan melalui rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10%, sehingga didapatkan sampel representatif sejumlah 69 responden untuk dilibatkan dalam penelitian.

Pengumpulan data lapangan dilaksanakan melalui penyebaran instrumen kuesioner berskala Likert satu hingga lima serta penelusuran dokumentasi pendukung. Penelitian ini memfokuskan kajian pada dua variabel utama, yaitu variabel independen Akses Permodalan Perbankan (X) yang diukur melalui dimensi kemudahan prosedur kredit, persyaratan pinjaman, dan tingkat suku bunga, serta variabel dependen Pertumbuhan UMKM (Y) yang dioperasionalkan melalui parameter peningkatan omzet, penambahan nilai aset, dan ekspansi jumlah tenaga kerja.

Pengolahan data empiris dijalankan secara terstruktur menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 melalui serangkaian pengujian statistika. Tahapan analisis mencakup pengujian kualitas instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas, pemenuhan asumsi klasik lewat uji normalitas dan heteroskedastisitas, hingga estimasi pengaruh melalui analisis regresi linier sederhana, uji signifikansi parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2) dengan menetapkan ambang batas signifikansi sebesar 0,05 sebagai acuan penarikan keputusan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	B (Koefisien Regresi)	Std. Error	Beta
(Constant)	1,691	1,329	-
Akses Permodalan Perbankan	0,938	0,068	0,860

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 1,691 + 0,938X$. Nilai konstanta 1,691 menunjukkan nilai rata-rata pertumbuhan UMKM ketika akses permodalan perbankan bernilai nol. Koefisien regresi sebesar 0,938 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan akses permodalan perbankan sebesar satu satuan diikuti peningkatan pertumbuhan UMKM sebesar 0,938 satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
Akses Permodalan Perbankan	13,787	1,996	0,000	\$H_1\$ diterima

Hasil uji t menunjukkan $t\text{-hitung } 13,787 > t\text{-tabel } 1,996$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, akses permodalan perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kelurahan Pandang-Pandang Kabupaten Gowa.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,860	0,739	0,735	1,493

Nilai *R Square* sebesar 0,739 menunjukkan bahwa 73,9% variasi pertumbuhan UMKM dapat dijelaskan oleh akses permodalan perbankan. Sementara itu, 26,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses permodalan perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Koefisien regresi sebesar 0,938 menunjukkan hubungan searah: semakin mudah pelaku UMKM memperoleh pembiayaan dari perbankan, semakin besar peluang pertumbuhan usaha. Pertumbuhan tersebut tercermin dari peningkatan omzet, penambahan aset, dan penambahan tenaga kerja.

Temuan ini mendukung Teori Pertumbuhan Perusahaan yang menempatkan sumber daya keuangan sebagai salah satu sumber daya penting untuk mengembangkan usaha. Tambahan modal dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi, membeli peralatan, memperluas pemasaran, dan mendukung kegiatan operasional. Hasil ini juga mendukung Teori Intermediasi Keuangan karena pembiayaan perbankan dapat menjadi sumber dana eksternal yang membantu UMKM mengembangkan skala usahanya.

Hasil penelitian sejalan dengan Oktayani dan Dewi (2024) yang menyatakan bahwa akses pembiayaan perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini juga didukung Margareta dan Mandasari (2025) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan akses permodalan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat temuan bahwa kemudahan memperoleh pembiayaan formal merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

Nilai *R Square* sebesar 0,739 memperlihatkan bahwa akses permodalan memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan variasi pertumbuhan UMKM pada objek penelitian. Namun, masih terdapat 26,1% variasi yang dipengaruhi faktor lain di luar penelitian, seperti kualitas sumber daya manusia, kemampuan manajerial, inovasi produk, digitalisasi usaha, pemasaran, dan kondisi lingkungan bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa akses permodalan perbankan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kelurahan Pandang-Pandang, Kabupaten Gowa. Hubungan yang searah ini menunjukkan bahwa semakin mudah dan luas akses pembiayaan yang diperoleh dari lembaga perbankan, maka semakin besar pula peluang bagi unit usaha untuk berkembang. Kontribusi pembiayaan perbankan tersebut mampu menerangkan sebagian besar dinamika perubahan pada perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah tersebut, sementara bagian selebihnya dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya di luar cakupan kajian ini.

Sejalan dengan temuan tersebut, para pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas kredit perbankan secara lebih optimal dengan memperkuat kedisiplinan pencatatan keuangan serta kelengkapan administrasi usaha. Di sisi lain, pihak perbankan disarankan untuk terus mempermudah alur pengajuan pembiayaan serta memperluas sosialisasi program kredit yang ramah bagi pelaku usaha kecil. Pemerintah daerah setempat juga perlu terus memperkuat program pendampingan, edukasi literasi keuangan, dan pemberdayaan terpadu agar daya saing UMKM semakin meningkat, sementara studi berikutnya berpeluang memperdalam bahasan ini dengan memasukkan variabel tambahan seperti kapabilitas manajerial, kesiapan digitalisasi, inovasi produk, kompetensi sumber daya manusia, serta efektivitas strategi pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Tiara, M. Kusuma, Tezar A., & Rina Yuniarti. (2025). Strategi penguatan SDM dan pemasaran digital bagi pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Jurnal Solusi Masyarakat (JSM)*, 3(2).
- Aftitah, F. N., Labana, J. K., Hasanah, K., & Hadi, N. L. F. M. (2023). Pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2023. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1).
- Amanda Margareta, & Jayanti Mandasari. (2025). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(8).
- Arnola, A., dkk. (2025). Pengaruh akses permodalan perbankan terhadap pertumbuhan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(1).
- Astuti, P. (2021). Analisis aksesibilitas pembiayaan pada usaha mikro kecil (UMK). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Ermawati, Y. (2025). Pengaruh akses permodalan terhadap pertumbuhan dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1).
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era digital abad 21. *Talijagad Journal*, 1(3).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2022). *Principles of Managerial Finance* (16th ed.). Pearson Education.
- Gunarto, M., & Tesa, M. (2023). Kunci kesuksesan UMKM di era pandemi: Analisis kemampuan adaptasi dan kinerja. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 8(2).
- Hanafi, M. M. (2020). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021).

- Perkembangan UMKM dan akses pembiayaan di Indonesia. Jakarta: KemenKop UKM.
- Margareta, A., & Mandasari, J. (2025). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Oktayani, O., & Dewi, R. (2024). Pengaruh akses pembiayaan perbankan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(2).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2019*. Jakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, C. R. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- World Bank. (2020). *Small and Medium Enterprises (SMEs) Finance*. Washington, DC: World Bank Group.